BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining (NRS-2002) menunjukkan bahwa pasien beresiko mengalami malnutrisi dan perlu diberikan asuhan gizi.
2. Dari hasil asesmen menunjukkan bahwa hasil *recall* 24 jam pasien, diketahui asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat pasien adalah kurang, asupan kalium dan natrium kurang sedangkan asupan cairan baik. Data antropometri yang didapatkan adalah BB dengan menggunakan perkiraan LILA sebesar 40,7 kg dan TB yang didapatkan dari perkiraan ULNA sebesar 143 cm, dan status gizi pasien berdasarkan persentile LILA adalah gizi baik. Data biokimia pasien, kadar hemoglobin rendah, kadar kalium, natrium dan klorida normal, sedangkan kadar ureum dan kreatinin belum diketahui. Data klinik/fisik pasien mengalami penurunan nafsu makan karena adanya kondisi mual dan muntah SMRS. Berdasarkan perhitungan kebutuhan menggunakan rumus dari PERNEFRI, pasien GGK (usia < 60 tahun) diperoleh energi 1505 kkal, protein 48,9 gram, lemak 41,8 gram dan karbohidrat 233,3 gram.
3. Diagnosis gizi
   a. Asupan oral tidak adekuat **berkaitan dengan** adanya gangguan gastrointestinal **ditandai dengan** kondisi mual muntah dan hasil recall

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

24 jam pasien untuk energi, protein, lemak dan karbohidrat termasuk kategori kurang.

b. Peningkatan kebutuhan protein **berkaitan dengan** hilangnya protein saat proses hemodialisis **ditandai dengan** pasien sudah melakukan hemodialisis rutin (seminggu dua kali).

c. Penurunan kebutuhan zat gizi (Natrium) **berkaitan dengan** gangguan elastisitas pembuluh darah **ditandai dengan** tekanan darah pasien 170/74 mmHg dan riwayat hipertensi.

d. Penurunan kebutuhan zat gizi (Natrium) **berkaitan dengan** gangguan elastisitas pembuluh darah **ditandai dengan** tekanan darah pasien 143/68 mmHg dan riwayat hipertensi.

4. Pasien diberikan diet Dialisis dengan bentuk makanan lunak melalui rute oral dan frekuensi pemberian makan yaitu 3 kali makanan utama.
5. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari pengamatan mengalami peningkatan. Pada hari ketiga pemantauan atau hari terakhir intervensi, asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 50%. Asupan natrium, kalium dan cairan juga sudah mencapai target kebutuhan yang telah ditentukan.
6. Hasil data biokimia menunjukkan bahwa selama 3 hari monitoring kadar natrium dan klorida tinggi, sedangkan kadar kalium normal. Pemeriksaan ureum dan kreatinin tidak dilakukan sampai hari terakhir intervensi.
7. Hasil fisik klinis menunjukkan bahwa kondisi mual dan muntah sampai hari ketiga pemantauan sudah berkurang. Suhu tubuh pasien selama 3 hari

pemantauan normal. Nadi pada hari pertama dan hari ketiga pemantauan tinggi, sedangkan untuk respirasi tinggi pada hari pertama pemantauan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pasien
   - Meningkatkan asupan makan dan dapat menjalankan diet yang diberikan saat menjalani rawat inap di rumah sakit atau ketika berada di rumah.
2. Bagi keluarga pasien
   - Memberikan motivasi kepada pasien untuk menjalankan diet Dialisis tersebut saat pasien menjalani rawat inap di rumah sakit atau ketika berada di rumah.
3. Bagi Instalasi Gizi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo
   - Memberikan diet yang sesuai dengan kondisi perkembangan pasien saat menjalani rawat inap di rumah sakit.